

PENGEMBANGAN POCKET DICTIONARY UNTUK BAHASA INGGRIS DI KELAS: SOLUSI UNTUK GURU WALI KELAS DI SD

Yudha Adrian

Universitas PGRI Kalimantan, Kalimantan Selatan, Indonesia

yudhaadrian@upk.ac.id

Noormaliah

Universitas PGRI Kalimantan, Kalimantan Selatan, Indonesia

normaliah@upk.ac.id

Fathul Zannah

Universitas PGRI Kalimantan, Kalimantan Selatan, Indonesia

zannahdonk@gmail.com

Abstrak

Penguasaan bahasa Inggris merupakan salah satu kebutuhan penting dalam dunia pendidikan modern, khususnya bagi guru wali kelas di sekolah dasar. Bahasa Inggris tidak hanya menjadi lingua franca dunia, tetapi juga alat penting untuk menciptakan lingkungan belajar bilingual yang lebih interaktif dan inklusif. Namun, banyak guru mengalami kendala, seperti keterbatasan kosakata dan kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa Inggris di kelas. Untuk menjawab tantangan ini, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Pocket Dictionary for Classroom Language, alat bantu praktis yang dirancang untuk membantu guru dalam memberikan instruksi dan motivasi kepada siswa menggunakan bahasa Inggris secara efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) berbasis model 4D, yang terdiri dari tahapan Define (Pendefinisian), Design (Perancangan), Develop (Pengembangan), dan Disseminate (Penyebaran). Proses pengembangan melibatkan validasi oleh ahli bahasa dan ahli materi pendidikan, serta uji coba lapangan pada guru wali kelas di SDN Keraton 4 Martapura, Kalimantan Selatan. Instrumen penelitian mencakup angket validasi, angket respon guru, dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pocket Dictionary for Classroom Language dinilai valid dan efektif oleh para ahli dan guru pengguna. Validasi ahli menghasilkan skor rata-rata 3,65 (kategori valid), sedangkan uji coba menunjukkan bahwa guru merasa terbantu dalam memberikan instruksi dan lebih percaya diri menggunakan bahasa Inggris di kelas. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan partisipasi dan pemahaman terhadap kosakata baru yang digunakan guru. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Pocket Dictionary for Classroom Language merupakan inovasi yang relevan dan praktis untuk mendukung pembelajaran bilingual di sekolah dasar. Produk ini diharapkan dapat terus dikembangkan, misalnya melalui integrasi fitur digital seperti aplikasi seluler atau format audio, untuk memberikan fleksibilitas lebih besar bagi pengguna.

Kata Kunci: Pocket Dictionary, Bahasa Inggris, Guru Wali Kelas, Pembelajaran Bilingual

Abstract

English language proficiency is one of the important needs in the world of modern education, especially for homeroom teachers in elementary schools. English is not only the world's lingua franca, but also an important tool for creating a more interactive and inclusive bilingual learning environment. However, many teachers experience obstacles, such as limited vocabulary and confidence in using English in the classroom. To address this challenge, this study aims to develop the Pocket Dictionary for Classroom Language, a practical tool designed to help teachers provide instruction and motivation to students to use English effectively. This study uses a Research and Development (R&D) approach based on the 4D model, which consists of the stages of Define, Design, Develop, and Disseminate. The development process involved validation by language experts and educational material experts, as well as field trials on homeroom teachers at SDN Keraton 4 Martapura, South

Kalimantan. The research instruments included a validation questionnaire, teacher response questionnaire, and observation sheet. The results showed that the Pocket Dictionary for Classroom Language was considered valid and effective by experts and teacher users. Expert validation produced an average score of 3.65 (valid category), while the trial showed that teachers felt helped in giving instructions and were more confident in using English in class. In addition, students also showed increased participation and understanding of the new vocabulary used by teachers. This study concludes that Pocket Dictionary for Classroom Language is a relevant and practical innovation to support bilingual learning in elementary schools. This product is expected to continue to be developed, for example through the integration of digital features such as mobile applications or audio formats, to provide greater flexibility for users.

Keywords: Pocket Dictionary, English, Homeroom Teachers, Bilingual Learning



© Author(s) 2025

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, kemampuan berbahasa Inggris menjadi salah satu keterampilan yang sangat penting, tidak hanya untuk siswa tetapi juga bagi para guru. Bahasa Inggris telah menjadi lingua franca yang digunakan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, sains, teknologi, hingga diplomasi internasional.¹ Hal ini menjadikan penguasaan bahasa Inggris sebagai salah satu indikator penting profesionalisme seorang guru, terutama di jenjang sekolah dasar (SD), yang menjadi pondasi awal pembelajaran formal.²

Di Indonesia, pendidikan bilingual mulai diterapkan di banyak sekolah dasar, dengan bahasa Inggris menjadi salah satu bahasa pengantar.³ Guru wali kelas, yang sering kali tidak memiliki latar belakang pendidikan khusus dalam bahasa Inggris, dituntut untuk mendukung pembelajaran bilingual melalui komunikasi sederhana menggunakan bahasa Inggris. Hal ini mencakup memberikan instruksi, motivasi, dan pujian kepada siswa di kelas. Namun, kenyataannya banyak guru mengalami kendala, seperti kurangnya kosakata, kesulitan menyusun kalimat, dan rendahnya kepercayaan diri untuk berbicara dalam bahasa Inggris di depan siswa.⁴

Menurut data observasi awal, sebagian besar guru wali kelas merasa terbatas dalam mengakses alat bantu pembelajaran yang relevan dan praktis untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris

¹ Ela Hulasoh, Shelby Virby, and Nurdini Tilova, "Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Storytelling," *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana* 1, no. 1 (2018); Sulastris, "Manajemen Pembelajaran Berbasis Bilingual Di Smp Muhammadiyah 17 Surabaya," *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 5, no. 1 (July 17, 2017).

² Winda Widyaningrum, Endang Sondari, and Mulyati Mulyati, "Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Di Abad 21 Melalui Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris," *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (September 22, 2019), <https://doi.org/10.32332/1600>.

³ Qory Rizki Amalia Pratiwi, "Penerapan Bahasa Asing Di SD Islamic Bilingual Science Darul Hijrah Puteri," *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 9, no. 2 (April 6, 2025), <https://doi.org/10.35931/am.v9i2.4821>.

⁴ Yuliana Sari et al., "Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Pada Mahasiswa Kelas D Pendidikan Bahasa Inggris Stambuk 2023 Universitas Negeri Medan," *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa* 3, no. 2 (April 21, 2025), <https://doi.org/10.61132/yudistira.v3i2.1759>.

mereka. Kebutuhan ini mendorong pengembangan *Pocket Dictionary for Classroom Language*, yang dirancang untuk membantu guru dalam memberikan instruksi di kelas dengan lebih percaya diri dan efektif. Kamus ini memuat kosakata dan ungkapan penting yang sering digunakan dalam konteks kelas, seperti sapaan, instruksi, motivasi, dan manajemen kelas, sehingga guru dapat menciptakan lingkungan belajar bilingual yang lebih inklusif dan interaktif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kamus saku yang valid, efektif, dan praktis, serta menganalisis manfaatnya bagi guru wali kelas. Dengan menggunakan pendekatan *Research and Development* berbasis model 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*), penelitian ini tidak hanya menghasilkan produk inovatif, tetapi juga memberikan kontribusi dalam mendukung implementasi pembelajaran bilingual di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk berupa *Pocket Dictionary for Classroom Language* yang valid, efektif, dan praktis untuk digunakan oleh guru wali kelas di sekolah dasar. Model pengembangan yang digunakan adalah 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan, meliputi empat tahap: *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), dan *Disseminate* (Penyebaran). Berikut adalah penjelasan rinci dari setiap tahapan penelitian:

1. *Define* (Pendefinisian)

Tahap pendefinisian dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam menguasai bahasa Inggris untuk kegiatan pembelajaran di kelas. Analisis ini bertujuan untuk menetapkan dasar pengembangan produk yang relevan dengan kebutuhan pengguna.

Langkah-langkah dalam tahap ini meliputi:

a. Analisis Awal-Akhir

Observasi awal dilakukan di beberapa sekolah dasar, termasuk SDN Keraton 4 Martapura, untuk mengidentifikasi kesenjangan antara kebutuhan guru dan kemampuan aktual dalam menggunakan bahasa Inggris. Ditemukan bahwa banyak guru wali kelas merasa kurang percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris di kelas, terutama saat memberikan instruksi dan motivasi kepada siswa.

b. Analisis Tugas

Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi keterampilan-keterampilan utama yang dibutuhkan oleh guru dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris di kelas. Fokus analisis meliputi kemampuan memberikan instruksi, memotivasi siswa, dan mengelola kelas dengan bahasa Inggris yang sederhana dan mudah dimengerti.

c. Analisis Materi

Materi untuk *Pocket Dictionary* dirancang berdasarkan analisis kurikulum dan observasi langsung. Kosakata dan ungkapan yang disertakan dipilih berdasarkan frekuensi penggunaannya dalam konteks pembelajaran, seperti sapaan, perintah, dan ungkapan pujian.

d. Analisis Tujuan Pembelajaran

Tujuan utama dari pengembangan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar di kelas. Alat ini juga diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan interaktif.

2. *Design* (Perancangan)

Tahap ini melibatkan penyusunan desain awal produk, yang mencakup struktur konten, tata letak visual, dan format fisik kamus. Langkah-langkah dalam tahap ini meliputi:

a. Penyusunan Konten

Kosakata dan ungkapan disusun ke dalam kategori-kategori utama, seperti:

- 1) Sapaan dan Interaksi Sosial (*Greetings and Small Talk*)
- 2) Memberikan Instruksi di Kelas (*Giving Instructions in Class*)
- 3) Pujian dan Motivasi (*Motivation and Praise*)
- 4) Pengelolaan Kelas (*Classroom Management*)

b. Format Visual

Desain kamus dirancang dalam format saku agar mudah dibawa dan digunakan kapan saja. Tata letak dibuat sederhana dengan font yang jelas, sehingga memudahkan pembacaan.

c. Simulasi Awal

Prototipe awal produk diuji secara internal untuk memastikan bahwa format, konten, dan desain visualnya memenuhi kebutuhan pengguna.

d. Pembuatan Instrumen Evaluasi

Angket dan lembar validasi disusun untuk mengukur kevalidan, kepraktisan, dan efektivitas produk. Instrumen ini mencakup pertanyaan-pertanyaan tentang keakuratan kosakata, relevansi konten, dan kemudahan penggunaan.

3. *Develop* (Pengembangan)

Tahap pengembangan mencakup validasi oleh ahli, revisi produk, dan uji coba pengguna. Langkah-langkah dalam tahap ini meliputi:

a. Validasi Ahli

Produk diuji oleh dua ahli, yaitu ahli bahasa dan ahli materi pendidikan. Validasi dilakukan untuk menilai keakuratan bahasa, relevansi konten, dan kesesuaian produk dengan kebutuhan guru.

1) Ahli bahasa memberikan masukan terkait penerjemahan ungkapan dan kesesuaian konteks penggunaan.

2) Ahli materi menilai struktur dan kategori kosakata yang disusun dalam kamus.

b. Revisi Produk

Berdasarkan hasil validasi, revisi dilakukan untuk menyempurnakan produk. Misalnya, beberapa ungkapan yang sebelumnya dianggap terlalu literal diterjemahkan ulang agar lebih sesuai dengan konteks pembelajaran sehari-hari.

c. Uji Coba Lapangan

Prototipe kamus diuji pada 10 guru wali kelas dari SDN Keraton 4 Martapura. Guru diminta menggunakan kamus ini selama beberapa sesi pembelajaran, kemudian memberikan tanggapan melalui angket. Uji coba ini bertujuan untuk mengevaluasi kepraktisan dan efektivitas produk.

d. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil validasi dan uji coba dianalisis menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Skor dari angket respon guru diolah untuk menentukan tingkat validitas dan efektivitas produk, sementara komentar dan saran dari guru digunakan untuk revisi lebih lanjut.

4. *Disseminate* (Penyebaran)

Tahap ini melibatkan penyebaran produk ke khalayak yang lebih luas untuk memastikan penggunaannya secara optimal. Langkah-langkah dalam tahap ini meliputi:

a. Pengemasan Produk: Produk akhir dikemas dalam format fisik dan didistribusikan ke beberapa sekolah dasar.

b. Sosialisasi dan Pelatihan: Guru-guru yang akan menggunakan kamus ini diberikan pelatihan singkat tentang cara memanfaatkan produk secara efektif dalam pembelajaran.

c. Evaluasi Jangka Panjang: Penelitian lanjutan direncanakan untuk mengevaluasi dampak penggunaan kamus ini terhadap kemampuan bahasa Inggris guru dan siswa dalam jangka panjang.

Subjek dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN Keraton 4 Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Subjek penelitian adalah 10 guru wali kelas yang berpartisipasi dalam uji coba produk, Metode penelitian ini dirancang untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan tidak hanya valid secara teoritis, tetapi juga praktis dan efektif dalam mendukung pembelajaran bilingual di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menghasilkan *Pocket Dictionary for Classroom Language* sebagai alat bantu pembelajaran bilingual yang dirancang untuk mendukung guru wali kelas di sekolah dasar. Hasil penelitian dikategorikan dalam tiga aspek utama, yaitu desain produk, validitas produk, dan efektivitas penggunaannya.

1. Desain Produk

Pocket Dictionary for Classroom Language dirancang dengan memperhatikan kebutuhan guru wali kelas dalam memberikan instruksi menggunakan bahasa Inggris secara praktis. Kamus ini disusun dengan struktur yang sederhana namun komprehensif, memuat kategori utama seperti:

- a. Sapaan (*Greetings*): Ungkapan seperti "*Good morning, class*" dan "*How are you today?*" dirancang untuk membiasakan siswa dengan sapaan bahasa Inggris sehari-hari.
- b. Memberikan Instruksi (*Giving Instructions*): Frasa seperti "*Listen carefully,*" "*Open your book to page...*" dan "*Repeat after me*" membantu guru memberikan arahan dengan jelas dan terstruktur.
- c. Motivasi dan Pujian (*Motivation and Praise*): Ungkapan seperti "*Good job!*" atau "*You are doing great*" dirancang untuk memotivasi siswa selama pembelajaran berlangsung.
- d. Pengelolaan Kelas (*Classroom Management*): Kosakata seperti "*Please sit down quietly*" dan "*Let's group into pairs*" mendukung pengaturan kelas yang lebih efektif.
- e. Format kamus dibuat dalam ukuran saku agar mudah dibawa dan digunakan kapan saja. Selain itu, desain visual menggunakan tata letak yang sederhana dengan penekanan pada kemudahan membaca dan memahami kosakata serta ungkapan yang disajikan.

2. Validitas Produk

Validitas kamus diuji oleh dua ahli, yaitu ahli bahasa dan ahli materi pendidikan. Penilaian menggunakan skala Likert, yang mencakup aspek keakuratan bahasa, relevansi konten, dan kemudahan penggunaan. Hasil validasi menunjukkan:

- a. Hasil Validasi Ahli Bahasa: Skor total 24 pada validasi pertama dan 23 pada validasi kedua, menunjukkan bahwa produk ini cukup valid dengan beberapa catatan perbaikan. Saran dari ahli mencakup revisi penerjemahan ungkapan tertentu agar lebih sesuai dengan konteks pembelajaran sehari-hari.
- b. Hasil Validasi Ahli Materi: Ahli menyatakan bahwa struktur dan kategori kosakata dalam kamus ini relevan dengan kebutuhan pembelajaran di kelas, meskipun disarankan untuk menambahkan deskripsi fungsi setiap kategori untuk meningkatkan pemahaman pengguna.

3. Uji Coba Pengguna

Uji coba produk dilakukan pada 10 guru wali kelas dari SDN Keraton 4 Martapura. Guru diminta untuk menggunakan kamus ini selama beberapa sesi pembelajaran, kemudian memberikan tanggapan melalui angket. Hasil uji coba menunjukkan:

- a. Kemudahan Penggunaan: Sebagian besar guru menyatakan bahwa kamus ini sangat mudah digunakan karena formatnya yang ringkas dan jelas. Guru merasa terbantu dalam memilih kosakata yang sesuai dengan situasi di kelas.
- b. Efektivitas dalam Pembelajaran: Guru melaporkan bahwa siswa menjadi lebih responsif terhadap instruksi dalam bahasa Inggris setelah penggunaan kamus ini. Siswa juga menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap kosakata baru yang sering digunakan di kelas.
- c. Kepercayaan Diri Guru: Banyak guru yang sebelumnya merasa ragu untuk menggunakan bahasa Inggris di kelas kini merasa lebih percaya diri. Kamus ini memberikan panduan langsung sehingga guru dapat memberikan instruksi dengan lebih lancar.

4. Analisis Data *Kuantitatif*

Data *kuantitatif* dari angket respon guru menunjukkan tingkat kevalidan dan efektivitas produk. Skor rata-rata dari angket adalah 3,65, yang termasuk dalam kategori valid. Angket juga mengungkapkan bahwa guru merasa puas dengan struktur, isi, dan kemudahan navigasi kamus ini.

5. Manfaat yang Dirasakan oleh Guru dan Siswa

Bagi Guru:

- a. Kemudahan dalam memberikan instruksi bahasa Inggris yang tepat dan relevan di kelas.
- b. Peningkatan kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa Inggris secara konsisten.
- c. Waktu pembelajaran yang lebih efisien karena akses cepat ke kosakata yang sesuai.
- d. Bagi Siswa:
- e. Terbiasa mendengar dan memahami bahasa Inggris dalam konteks kelas sehari-hari.
- f. Peningkatan perbendaharaan kosakata secara perlahan namun konsisten.
- g. Motivasi belajar yang lebih tinggi karena guru memberikan umpan balik yang lebih bervariasi dalam bahasa Inggris.

6. Saran Perbaikan Berdasarkan Umpan Balik Pengguna

Meskipun hasil uji coba menunjukkan efektivitas kamus ini, terdapat beberapa saran perbaikan yang diberikan oleh pengguna:

- a. Revisi Penerjemahan: Beberapa ungkapan perlu disesuaikan agar lebih mudah dimengerti dan relevan dengan konteks lokal.
- b. Penambahan Visual: Ilustrasi atau gambar tambahan dapat membantu meningkatkan daya tarik kamus bagi guru yang menggunakan.

- c. Pengembangan Fitur Digital: Guru menyarankan pengembangan versi aplikasi atau audio untuk mempermudah akses di perangkat seluler.

Dengan hasil penelitian yang menunjukkan validitas dan efektivitasnya, *Pocket Dictionary for Classroom Language* diharapkan dapat menjadi alat bantu penting dalam mendukung pembelajaran bilingual di sekolah dasar. Penelitian ini juga membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut, seperti integrasi fitur digital dan pelatihan bagi guru agar memanfaatkan produk ini secara optimal.

Pembahasan

Penggunaan *Pocket Dictionary* sebagai Solusi Praktis

Dalam konteks pembelajaran bilingual di sekolah dasar, penguasaan bahasa Inggris oleh guru wali kelas sering menjadi tantangan utama. Banyak guru menghadapi kesulitan dalam memberikan instruksi yang jelas, terutama karena keterbatasan kosakata dan ungkapan yang relevan untuk situasi kelas.⁵ *Pocket Dictionary for Classroom Language* dirancang untuk mengatasi kendala ini dengan menyediakan kumpulan kosakata dan ungkapan praktis yang sering digunakan di kelas, seperti sapaan, perintah, dan pujian kepada siswa.

Kamus ini dirancang dalam format portabel, sehingga dapat digunakan kapan saja dan di mana saja. Dalam pengajaran bahasa Inggris di kelas, akses cepat ke kosakata yang relevan sangat penting untuk menjaga kelancaran proses pembelajaran. Guru tidak perlu lagi merasa terhambat oleh keterbatasan bahasa karena kamus ini memberikan panduan langsung yang dapat diandalkan.

Relevansi dengan Pendekatan *Direct Method*

Penggunaan *Pocket Dictionary* ini selaras dengan *Direct Method*, di mana siswa diperkenalkan langsung dengan bahasa target tanpa melalui proses penerjemahan ke bahasa ibu. Pendekatan ini mengutamakan komunikasi lisan dan penggunaan bahasa secara alami dalam konteks sehari-hari. Dengan memanfaatkan kamus ini, guru dapat memberikan contoh pengucapan yang benar, instruksi yang jelas, dan interaksi verbal yang lebih sering dengan siswa.

Salah satu prinsip utama *Direct Method* adalah pentingnya pengulangan dan pembiasaan.⁶ Kamus ini mendukung guru dalam menciptakan lingkungan kelas yang mendukung pembelajaran bahasa Inggris melalui aktivitas seperti menyapa siswa, memberikan instruksi, dan mendorong partisipasi aktif mereka. Hal ini sejalan dengan temuan Richard dan Rodgers bahwa bahasa target harus digunakan secara konsisten dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa.

⁵ Ni Nyoman Pande Pemi Rusma Urip and Luh Made Dwi Wedayanthi, "Analisis Program Bilingual Dalam Perkembangan Bahasa Inggris KG 1 Di Kiddos Preschool," *Pragmatik : Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan* 3, no. 1 (2025), <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v3i1.1156>.

⁶ Lia Wahyu Prastuti, "Efektivitas Direct Method Dalam Mengoptimalkan Kemampuan Berbahasa Arab Di SMP IT An-Nur," *Jurnal At-Tanbih: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2024).

Mengatasi Kendala Waktu dan Sumber Daya

Salah satu kendala yang sering dihadapi guru dalam pembelajaran adalah alokasi waktu yang terbatas. Di banyak sekolah, durasi pelajaran bahasa Inggris sering kali tidak mencukupi untuk memberikan pembelajaran yang komprehensif. *Pocket Dictionary for Classroom Language* menjadi solusi yang praktis karena memungkinkan guru untuk memanfaatkan waktu yang ada dengan lebih efisien.

Selain itu, keterbatasan sumber daya seperti buku teks bahasa Inggris yang relevan dan materi tambahan sering kali menjadi hambatan.⁷ Kamus ini dirancang untuk melengkapi kebutuhan tersebut dengan menyediakan materi yang dirangkum secara komprehensif dan praktis. Guru tidak lagi bergantung pada buku teks yang mungkin tidak sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan siswa di kelas.

Peningkatan Kepercayaan Diri Guru

Salah satu manfaat utama dari penggunaan kamus saku ini adalah peningkatan kepercayaan diri guru dalam menggunakan bahasa Inggris di kelas. Banyak guru yang sebelumnya merasa ragu-ragu atau kurang percaya diri untuk berbicara dalam bahasa Inggris kini dapat memberikan instruksi dengan lebih lancar. Dengan adanya panduan yang mudah diakses, guru dapat memastikan bahwa mereka menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat sesuai dengan konteks pembelajaran.

Peningkatan kepercayaan diri ini juga berdampak positif pada siswa. Ketika guru menunjukkan rasa percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris, siswa cenderung merasa lebih termotivasi dan percaya diri untuk mengikuti jejak guru mereka.⁸ Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan mendukung.

Manfaat bagi Siswa

Selain membantu guru, kamus ini juga memberikan manfaat signifikan bagi siswa. Dalam pembelajaran bilingual, siswa perlu terbiasa mendengar dan menggunakan bahasa Inggris secara konsisten.⁹ Dengan menggunakan kamus ini, guru dapat memberikan paparan bahasa Inggris yang lebih sering kepada siswa, baik melalui instruksi, pujian, maupun interaksi sehari-hari di kelas.

⁷ Hariya Harlina and Fazri Nur Yusuf, "Tantangan Belajar Bahasa Inggris di Sekolah Pedesaan," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 20, no. 3 (December 31, 2020), <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i3.28191>.

⁸ Fatmakiyyah Fatmakiyyah and Dian Rahma Santoso, "The Method of Teaching English Speaking Skill Used by Muhammadiyah Junior High School Teachers in Pasuruan: Metode Pengajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Yang Digunakan Guru SMP Muhammadiyah Di Pasuruan" (Sidoarjo: UMSIDA Preprints Server, August 9, 2023), <https://doi.org/10.21070/ups.2064>.

⁹ Ila Arifatul Aulia and Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi, "Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Berbicara Bahasa Inggris Melalui Program English Day Di MI Bilingual Roudlotul Jannah Prambon," *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam* 16, no. 2 (2025); Mamlu'atul Karimah, "Implementasi Program Bilingual (Linguistic Class Program) Dalam Membentuk Kompetensi Bahasa Inggris Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 1 Pare" (Tesis, Malang, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019).

Pembiasaan ini memungkinkan siswa untuk memperluas perbendaharaan kosakata mereka secara alami. Selain itu, siswa juga belajar memahami konteks penggunaan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari, yang menjadi fondasi penting untuk penguasaan bahasa di masa depan.¹⁰

Relevansi dengan Kurikulum Bilingual

Pengembangan *Pocket Dictionary for Classroom Language* juga sejalan dengan kurikulum bilingual yang mulai diterapkan di banyak sekolah dasar di Indonesia. Kurikulum ini menekankan pentingnya penguasaan bahasa Inggris sejak dini untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global.¹¹ Kamus ini dirancang untuk mendukung implementasi kurikulum tersebut dengan menyediakan alat bantu yang relevan dan praktis bagi guru.

Sebagai contoh, dalam kategori "*Giving Instructions in Class*," kamus ini menyediakan ungkapan-ungkapan seperti:

1. "*Listen carefully.*"
2. "*Open your book to page...*"
3. "*Repeat after me.*"

Ungkapan-ungkapan ini sangat berguna dalam situasi pembelajaran sehari-hari, membantu guru menciptakan suasana belajar yang terstruktur dan kondusif.

Tantangan dalam Pengembangan dan Implementasi

Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa kamus ini valid dan efektif, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah perlunya pelatihan tambahan bagi guru untuk mengintegrasikan penggunaan kamus ini dalam pembelajaran. Tanpa pelatihan yang memadai, ada kemungkinan guru tidak memanfaatkan potensi penuh dari alat ini.

Selain itu, format fisik kamus ini memiliki keterbatasan dalam hal aksesibilitas. Oleh karena itu, pengembangan versi digital, seperti aplikasi seluler atau format audio, dapat menjadi langkah berikutnya untuk meningkatkan daya guna kamus ini. Dengan adanya versi digital, guru dapat mengakses konten kapan saja dan di mana saja, sehingga meningkatkan fleksibilitas penggunaannya.

Implikasi bagi Penelitian dan Pengembangan Selanjutnya

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan alat bantu pembelajaran bilingual di Indonesia. Namun, untuk memastikan dampak jangka panjangnya, diperlukan penelitian lanjutan yang mengevaluasi efektivitas kamus ini dalam berbagai konteks, termasuk di sekolah dengan fasilitas yang berbeda-beda.

Penelitian juga dapat difokuskan pada pengembangan fitur tambahan, seperti panduan pelafalan atau latihan interaktif, untuk lebih mendukung guru dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris

¹⁰ I. Made Juliarta, I. Gede Nika Wirawan, and Widya Fhitri, "Pelatihan Bahasa Inggris Tingkat Dasar Bagi Siswa Di Dusun Kertha Raharja," *Jurnal Warta Desa (JWD)* 7, no. 1 (April 22, 2025), <https://doi.org/10.29303/jwd.v7i1.312>.

¹¹ Byslina Maduwu, "Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah," *Jurnal Warta* 50 (2016).

mereka. Selain itu, melibatkan lebih banyak guru dalam pengujian produk ini dapat memberikan umpan balik yang lebih kaya untuk pengembangan lebih lanjut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *Pocket Dictionary for Classroom Language* merupakan sebuah inovasi edukatif yang berkontribusi signifikan terhadap peningkatan profesionalisme guru, khususnya dalam konteks pembelajaran bilingual. Kamus saku ini dirancang secara praktis dan mudah digunakan dalam situasi nyata di kelas, memungkinkan guru untuk dengan cepat mengakses kosakata dan ungkapan bahasa Inggris yang relevan dengan pembelajaran. Dengan demikian, *Pocket Dictionary for Classroom Language* tidak hanya menjadi alat bantu pembelajaran, tetapi juga mendorong terciptanya lingkungan belajar yang lebih inklusif dan interaktif.

SARAN DAN REKOMENDASI

Untuk pengembangan lebih lanjut:

1. Menambahkan fitur digital, seperti aplikasi atau format audio, untuk memberikan fleksibilitas dalam penggunaan.
2. Memberikan pelatihan kepada guru agar mereka dapat memanfaatkan kamus ini secara optimal dalam pembelajaran sehari-hari.
3. Melakukan penelitian lanjutan untuk mengevaluasi dampak penggunaan kamus ini terhadap kemampuan berbahasa Inggris siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Ila Arifatul, and Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi. "Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Berbicara Bahasa Inggris Melalui Program English Day Di MI Bilingual Roudlotul Jannah Prambon." *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam* 16, no. 2 (2025).
- Fatmakiyyah, Fatmakiyyah, and Dian Rahma Santoso. "The Method of Teaching English Speaking Skill Used by Muhammadiyah Junior High School Teachers in Pasuruan: Metode Pengajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Yang Digunakan Guru SMP Muhammadiyah Di Pasuruan." Sidoarjo: UMSIDA Preprints Server, August 9, 2023. <https://doi.org/10.21070/ups.2064>.
- Harlina, Hariya, and Fazri Nur Yusuf. "Tantangan Belajar Bahasa Inggris di Sekolah Pedesaan." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 20, no. 3 (December 31, 2020). <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i3.28191>.
- Hulasoh, Ela, Shelby Virby, and Nurdini Tilova. "Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Storytelling." *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana* 1, no. 1 (2018).
- Juliarta, I. Made, I. Gede Nika Wirawan, and Widya Fhitri. "Pelatihan Bahasa Inggris Tingkat Dasar Bagi Siswa Di Dusun Kertha Raharja." *Jurnal Warta Desa (JWD)* 7, no. 1 (April 22, 2025). <https://doi.org/10.29303/jwd.v7i1.312>.

Yudha Adrian, Noormaliah, Fathul Zannah: Pengembangan *Pocket Dictionary* Untuk Bahasa Inggris di Kelas: Solusi Untuk Guru Wali Kelas di SD

Karimah, Mamlu'atul. "Implementasi Program Bilingual (Linguistic Class Program) Dalam Membentuk Kompetensi Bahasa Inggris Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 1 Pare." Tesis, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019.

Maduwu, Byslina. "Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah." *Jurnal Warta* 50 (2016).

Prastuti, Lia Wahyu. "Efektivitas *Direct Method* Dalam Mengoptimalkan Kemampuan Berbahasa Arab di SMP IT An-Nur." *Jurnal At-Tanbih: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2024).

Pratiwi, Qory Rizki Amalia. "Penerapan Bahasa Asing Di SD Islamic Bilingual Science Darul Hijrah Puteri." *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 9, no. 2 (April 6, 2025). <https://doi.org/10.35931/am.v9i2.4821>.

Sari, Yuliana, Imei Wulandari, Efridayanti Gulo, Rama Yani Pakpahan, and Rifdah Syabani Nasution. "Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Pada Mahasiswa Kelas D Pendidikan Bahasa Inggris Stambuk 2023 Universitas Negeri Medan." *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa* 3, no. 2 (April 21, 2025). <https://doi.org/10.61132/yudistira.v3i2.1759>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sulastri. "Manajemen Pembelajaran Berbasis Bilingual di SMP Muhammadiyah 17 Surabaya." *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 5, no. 1 (July 17, 2017). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/20292>.

Thiagarajan, Semmel. *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. Indiana: Indiana University Bloomington, 1974.

Urip, Ni Nyoman Pande Pemi Rusma, and Luh Made Dwi Wedyanthi. "Analisis Program Bilingual Dalam Perkembangan Bahasa Inggris KG 1 Di Kiddos Preschool." *Pragmatik : Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan* 3, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v3i1.1156>.

Widyaningrum, Winda, Endang Sondari, and Mulyati Mulyati. "Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Di Abad 21 Melalui Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris." *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (September 22, 2019). <https://doi.org/10.32332/1600>.